



PDKKI

KHARISMA

Edisi I / 2013



BEHIND KHARISMA

Kontributor

Romo Vincent Widi, Mgl
Ricardo Tan
Fabio Soetarso

Penanggung Jawab

Glen M Kurniawan

Koordinator

Fergienia Edellin

Editor

Melita Lumanto
Irvan Suwanto

Desain

Genoveva Olivia M Sugiharto
Eugene Ezra
Olivia Devi

Contact Us

publikasi_pdkki@yahoo.com

Untuk menjaga isi Kharisma, maka dalam pengiriman materi kami mengharapkan bantuan para penyumbang untuk mengikuti syarat-syarat sebagai berikut:

- Materi bisa berupa naskah, cerita, komik, puisi, pengajaran, sharing, refleksi, dan lain-lain.
- Sebisa mungkin materi yang akan disumbangkan adalah buah karya sendiri.
- Penggunaan tata bahasa yang baik, walaupun tidak wajib, akan lebih baik lagi.
- Apabila materi berasal dari sumber lain, kami mengharapkan penyumbang memberi tahu sumber materi itu beserta referensinya,
- "Tidak ada orang yang menyalakan pelita, lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas dia supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya." Untuk itu kami sangat mengharapkan pengirim materi memberi nama yang jelas kepada kami (non-anonymous).
- Tolong kirimkan materi-materi tersebut ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

Apabila materi dirasa kurang bagus dan kurang memuaskan, atau artikel terlalu berat, atau lay-out dan tampilan membosankan,

- Kami membutuhkan kontribusi anda.
- Kami sangat membutuhkan humor-humor, komik, cerpen, dan materi-materi lain yang berhubungan dengan iman katolik, mulai dari yang ringan, menyegarkan, sampai yang membangun dan menggugah semangat.
- Silahkan kirim kritikan, ide-ide, dan saran anda ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Halo teman-teman yang terkasih dalam Kristus,

Kharisma ini adalah Kharisma edisi pertama di tahun 2013. Setelah mengalami beberapa pergantian kepengurusan dan konsep, akhirnya Kharisma dapat kembali hadir di tengah-tengah umat PDKKI Melbourne.

Apa aja sih isi Kharisma kali ini?

Di edisi ini, tim Kharisma akan sedikit membahas tentang Year Of Faith. Hal ini dapat terlihat dari artikel Rm. Vincent Widi dan juga artikel dari seksi rohani dan liturgi PDKKI, Ricardo.

Selain itu, Kharisma juga meliput event Misa Pembukaan yang diadakan tanggal 9 Maret yang lalu.

Selamat membaca dan semoga Kharisma dapat membantu kalian mendekatkan diri kepada Yesus Kristus, Tuhan dan juru selamat kita.

Tuhan memberkati,

Tim Kharisma

DAFTAR ISI

Faith & Reason in Prison	6
Doa Tahun Iman 2012-2013	8
Mencari dan Bertumbuh dalam Iman	9
Misa Pembukaan PDKKI 2013	12
Jadwal Kegiatan	14

FAITH & REASON IN PRISON

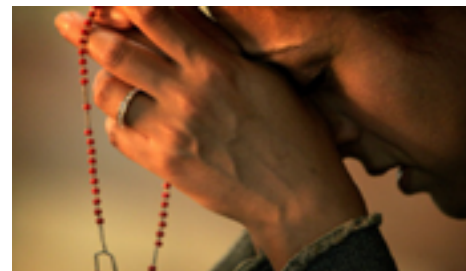
Romo Vincent M.G.L



Dalam masa Paskah ini, Romo Vincent mau membagikan sedikit sharing yang sungguh menarik. Dari pengalaman yang ia temui dibalik jeruji penjara, beliau memberikan sharing tentang cara Tuhan bekerja. Apakah itu?

Hari Minggu Palma kemarin aku berkesempatan untuk mengunjungi penjara di "Remand Centre" – Deer Park. Penjara ini dibangun untuk orang-orang yang masih menunggu keputusan dari pengadilan, atau untuk mereka yang masih menunggu keluarga atau sanak saudara mereka untuk membayar uang tebusan. Waktu mereka tinggal di "Remand Centre" bervariasi, bisa berkisar antara 4 bulan, bahkan sampai ada yang 6 tahun.

Kawasan penjara ini mempunyai peraturan yang sangat ketat. Pertama-tama, pengunjung harus mendapatkan "police clearance" dulu. Kemudian, pengunjung harus menunjukkan kartu identitas (paspor atau driving licence). Tidak berhenti sampai disitu, sebagai pengunjung, aku cukup takjub karena matakau harus di-scan dulu sebanyak 3 kali sebelum aku boleh memasuki suatu ruangan kaca, dimana kadar alcohol atau drugs kita diperiksa menggunakan semacam alat



yang menghembuskan gas. Dan yang paling terakhir adalah pemeriksaan secara manual dengan metal detector.

Pada hari Minggu Palma kemarin, aku merayakan misa dua kali bersama para narapidana. Misa pertama diikuti oleh 40 orang dari group laki-laki dan misa kedua dirayakan bersama group laki-laki juga yang berjumlah sebanyak 50 orang. Mereka terlihat sangat antusias mengikuti perayaan Ekaristi ini. Kebanyakan dari mereka adalah anak-anak muda. Setelah misa selesai, acara dilanjutkan dengan "cuppa tea" sambil ngobrol-ngobrol dengan mereka. Memang sudah menjadi kode etik di dalam penjara untuk tidak menanyakan tindakan criminal apa yang telah mereka lakukan sampai mereka bisa berada di penjara. Oleh karena itu, aku tidak pernah menanyakan pertanyaan tersebut, kecuali mereka sendiri yang mau sharing.

Nah, ada satu orang yang sangat antusias menceritakan apa saja yang dilakukannya selama di penjara. Dia sudah 4 bulan berada di penjara, dan baru minggu lalu dia mulai

membaca Kitab Suci. Dia bilang bahwa buku yang tersedia di penjara waktu itu hanyalah Kitab Suci karena itu mulailah dia membaca Kitab Suci. Kejadian ini mengingatkan saya kepada cerita Santo Ignatius Loyola, yang ketika berperang, hanya membaca Kitab Suci karena tidak tau mau berbuat apa.

Narapidana ini sudah selesai membaca Kitab Suci perjanjian baru dan ia ingin melanjutkan membaca Perjanjian Lama. Sungguh luar biasa, banyak sekali pertanyaan yang diajukannya setelah membaca Kitab Suci. Dari membaca Kitab Suci itu, tumbuhlah iman akan Yesus Kristus yang datang ke dunia untuk menebus manusia yang berdosa dan bersalah seperti dirinya. Dan ia berjanji jika suatu saat nanti ia dibebaskan, dia ingin memulai hidup yang baru.

Cara Tuhan bekerja memang sangat luar biasa. Di dalam penjara, pada awalnya aku bertujuan untuk membagikan imanku kepada mereka, tetapi justru sebaliknya, aku belajar dari mereka untuk selalu mempercayakan hidup sepenuhnya kepada Tuhan karena hanya Tuhan lah yang menjadi satu-satunya harapan dikala susah.

DOA TAHUN IMAN 2012–2013



Ya Allah Tritunggal Mahakudus,
Bapa, Putera dan Roh Kudus,
kami umat-Mu bersyukur atas karunia
iman
yang membawa kami pada keselamatan.

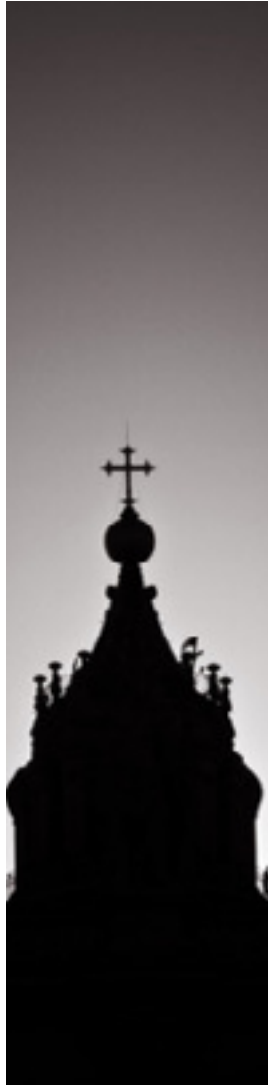
Semoga setiap kali merayakan Ekaristi,
iman kami semakin diteguhkan.
Semoga iman kami mendorong kami
untuk mewujudkan persaudaraan
dengan sesama
dan melayani dengan tulus dan rendah
hati.

Semoga kami tekun mendalami iman
dan makin meyakini
Tuhan Yesus Kristus sebagai
Jalan, Kebenaran dan Hidup kami

Bunda Maria, bunda kami semua,
doakanlah kami
agar kami makin setia pada Puteramu
dan makin berbakti kepada
masyarakat dan bangsa.

Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

[http://www.kaj.or.id/2012/10/11/4920/
doa-tahun-iman.php](http://www.kaj.or.id/2012/10/11/4920/doa-tahun-iman.php)



MENCARI DAN BERTUMBUH DALAM IMAN

Ricardo Tan

Pada permulaan doa “Aku Percaya”, kita mengatakan “Aku percaya kepada Allah....” Percaya..beriman..apa itu?

Iman adalah kerja sama antara kita dengan Allah yang telah menyatakan diri-Nya dan Dia memanggil kita untuk memasuki persekutuan dengan Dia. Kita mendengar Allah berbicara di dalam Kitab Suci, di mana Ia menyadarkan tentang sejarah keselamatan-Nya, yang menunjuk kepada kedatangan Putra-Nya, Yesus Kristus. Salah satu contoh pribadi yang penting dalam sejarah keselamatan adalah Abraham, bapa dan model bagi semua orang beriman (bdk. Rm 4: 11-12).

Dalam Kitab Perjanjian Lama, Abraham pergi ke tempat yang tidak ia ketahui dengan hanya berbekal berkat dan janji Allah. Nah, seperti Abraham, kita juga dipanggil untuk membiarkan iman membentuk pemikiran-pemikiran dan tindakan kita menurut Sabda Allah yang menyelamatkan, bahkan ketika segalanya bertentangan dengan cara berpikir dan cara bertindak dunia ini.

Buat aku pribadi, saat pertama kali mendengar cerita Abraham, aku mencoba membandingkan diriku dengannya. Aku pikir pasti gampang-lah

Abraham percaya sama Tuhan, orang dia bisa mendengar Tuhan secara langsung. Pemikiran ini bertahan selama bertahun-tahun.

Tapi setelah dipikir-pikir lagi, ada satu hal yang tidak aku sadari. Sama seperti aku dan teman-teman semua, Abraham punya suatu karunia yang Tuhan tidak akan pernah ambil. Apakah itu? Hal itu adalah "free will", kehendak bebas.

Kasarnya, Abraham bisa aja mengabaikan perintah Tuhan untuk pindah. Sedikit background, di tanah kelahirannya, dia sudah punya kekayaan, keluarga, hidupnya tercukupi; istilahnya dia udah "settled" dan berada dalam comfort zone. Menolak tetap merupakan pilihan dia sebagai manusia. Tapi seperti yang kita tahu, dia tetap menuruti perintah Tuhan untuk pergi ke tanah terjanji. That is an example of "great" faith. Bagaimana dengan kita?

Kembali ke kalimat di atas "Kita juga dipanggil untuk membiarkan iman membentuk pemikiran-pemikiran dan tindakan kita menurut Sabda Allah yang menyelamatkan". Aku rasa hal ini bisa adalah tantangan yang besar buat kita. Mungkin banyak yang berpikir (aku salah satunya) ya jelas lah aku beda dengan Abraham, dia kan sudah ngobrol langsung sama Tuhan, saya denger suara Tuhan bisik di kuping aja gak pernah, gimana caranya imanku bisa sebesar

dia? Kasarnya kita sering mencari pembenaran diri dan pelarian disaat iman atau ajaran gereja tidak sesuai dengan prinsip, harapan atau bahkan mimpi kita sebagai manusia. Ada seorang temanku yang pernah cerita kalau salah satu alasan dia tidak setuju dengan ajaran Katolik adalah karena umat Katolik harus mengikuti "aturan yang dibuat manusia". Contohnya, kalau menikah secara Katolik, anak-anaknya harus dibimbing untuk hidup dalam iman Katolik juga. Contoh lainnya adalah pandangan Gereja Katolik atas pemakaian alat kontrasepsi. Sebagian orang setuju dengan pemakaian alat-alat kontrasepsi karena itu adalah pilihan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan aborsi. Aborsi itu membunuh, kalau kontrasepsi itu mencegah pembuahan, jadi gapapa donk?? Pandangan yang mungkin sekilas terlihat "ok" dan bisa diterima sebenarnya bertentangan dengan prinsip gereja Katolik.

Perlu kita sadari kalau alasan gereja Katolik bisa berdiri sampai saat ini adalah karena ketaatan semua umat dalam kesatuan dengan Bapa Suci di Roma. Aturan-aturan di atas memang bukan berasal dari Kitab Suci, tapi dari tradisi suci dan hasil Konferensi yang dilakukan oleh wakil gereja kita (imam, uskup, cardinal, Paus) selama bertahun-tahun dengan tujuan supaya Gereja Katolik tetap bisa mengikuti perkembangan jaman, tapi TIDAK sekali-kali kehilangan jati dirinya.

Beriman kepada Tritunggal –Bapa, Putra dan Roh Kudus– adalah percaya kepada Allah yang Mahaesa yang adalah Kasih (lih. 1Yoh 4:8): Bapa, yang didalam kepenuhan waktu telah mengutus Putra-Nya demi keselamatan kita; Yesus Kristus, yang di dalam misteri wafat dan kebangkitan-Nya telah menebus dunia; Roh Kudus, yang memimpin Gereja sepanjang segala abad sambil kita menantikan kedatangan Tuhan kembali dalam kemuliaan (surat apostolic Paus Benedictus XVI). Percaya pada kasih.



Jadi jelas, percaya kepada Yesus tidak bisa lepas dari tindakan kasih: suatu kasih yang luar biasa seperti kasih dari seorang ayah yang memaafkan anaknya yang sudah lari dan menghambur-hamburkan uang (kisah anak yang hilang). Kasih yang sama yang membuat Allah Bapa mengutus Allah Putera untuk menebus dosa kita semua. Sebagai penutup, aku ingin membagikan 3 ilustrasi tentang cara mencari dan bertumbuh dalam iman berdasarkan dari homili di St. Francis tanggal 10 Februari 2013, yang diambil dari kisah kebangkitan Yesus. 3 cara itu adalah:

1. Love: Maria Magdalena yang mengenali Yesus saat Yesus menampakkan diri-Nya untuk pertama kali setelah Ia bangkit. Hal itu sangatlah luar biasa, karena Maria Magdalena bisa mengenali Yesus hanya setelah Yesus memanggil namanya (Yoh 20: 14-16). Hanya cintanya kepada Yesus yang bisa mengalahkan segala logika Maria sebagai manusia kalau orang yang berdiri di depannya adalah gurunya yang telah wafat dan bangkit kembali.
2. Intuition of faith: Rasul Yohanes "...dia masuk melihat kubur lalu menjadi percaya" (bdk Yoh 20: 8). Santo Yohanes diterangi oleh Roh Kudus saat ia melihat ke dalam kubur kosong, lalu menjadi mengerti dan percaya akan perkataan Yesus tentang



kebangkitannya. Ia membiarkan Roh Kudus bekerja lewat apa yang dilihatnya dan menjadi percaya walau tidak bertemu Yesus secara langsung.

3. Struggle: Santo Petrus yang setelah melewati berbagai cobaan, seperti keragu-raguannya saat berjalan di air maupun penyangkalannya atas Yesus sebanyak 3 kali, akhirnya mempunyai iman yang rendah hati kepada Yesus. Contoh lain: Thomas, rasul yang menginginkan bukti, "...sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan sebelum aku mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, sekali-kali aku tidak akan percaya" (Yoh 20: 25). Mereka percaya melalui berbagai kejadian pribadi mereka dengan Tuhan.

Pertanyaannya adalah yang manakah kita? Ketiga hal ini hanyalah ilustrasi dan pencarian iman tentunya tidak terpaku dengan ketiga hal ini. Mungkin ada yang tidak ingin seperti Petrus yang kasarnya perlu jatuh bangun dulu sebelum percaya penuh kepada Tuhan. Tetapi jangan salah; justru karena peristiwa jatuh bangunnya sebagai rasul Yesus, khususnya lewat peristiwa penyangkalan yang dilakukannya saat Yesus diadili, Santo Petrus mempunyai iman sekuat batu karang dan kepadanya juga Tuhan Yesus mempercayakan kunci kerajaan surga. Jadi, jalan mana yang membuat kita mencari dan beriman pada Tuhan tidak terlalu penting asalkan dari itu semua kita sadar akan kasih Yesus dan terus bertumbuh dalam iman kepadaNya. Tuhan memberkati.

MISA PEMBUKAAN PDKKI 2013

Fabio Soetarso



Pada tanggal 9 Maret 2013 kemarin, PDKKI Melbourne mengadakan Misa Pembukaan untuk merayakan dimulainya kegiatan PDKKI secara resmi di tahun 2013.

Misa ini sedikit berbeda dengan misa-misa reguler PDKKI yang diadakan setiap bulan pada minggu ke-4. Yang membedakan misa pembukaan ini dari misa biasanya yaitu, acara ini dimulai dengan Praise and Worship dilengkapi dengan full band yang meriah pada pukul 5.30pm. Umat yang hadir terlihat sangat antusias mengikuti Praise and Worship ini, terlihat dari semangat mereka dengan menari dan bertepuk tangan bersama sambil memuji Tuhan. Dari lagu "Ku kan menari" yang diringi dengan musik dangdut sampai lagu yang penuh semangat seperti "Hatiku Percaya", umat ikut serta dalam memuji Tuhan. Acara lalu dilanjutkan dengan sharing mengenai "Anak yang Hilang" oleh salah satu Worship Servant sebelum masuk ke dalam penyembahan. Sharing ini juga berhubungan dengan Bacaan Injil misa kali ini yaitu tentang Perumpamaan Anak yang Hilang. Setelah itu, Misa Ekaristi pun dimulai pada pukul 6.00pm yang dipimpin oleh Romo Vincent.



Setelah Misa, acara dilanjutkan dengan drama singkat yang dibawakan oleh tim drama. Drama ini bercerita tentang seorang anak bernama Bohan yang pada awalnya tidak percaya dan merasa tidak membutuhkan Tuhan. Suatu hari Bohan pergi ke gereja atas permintaan Ayahnya yang sedang berulang tahun. Namun, hal itu tetap membuat Bohan tidak percaya akan Tuhan. Ketidakpercayaan Bohan ini membuat ayahnya marah, dan akhirnya mereka bertengkar. Untunglah, pada akhirnya Bohan disadarkan oleh seorang malaikat Tuhan yang hadir dalam mimpinya. Sebangunnya dari tidur, Bohan langsung menemui ayahnya dan akhirnya mereka pun saling memaafkan satu sama lain.

Segala rangkaian acara Misa Pembukaan ini ditutup dengan acara ramah tamah dan bazaar makanan yang dipersembahkan oleh KTM (Komunitas Tritunggal Mahakudus) di halaman gereja. Keuntungan dari hasil bazaar ini akan digunakan sebagai fund raising untuk acara Regional Conference KTM se-Australia yang akan diadakan 25-28 April 2013.

Makanan yang di jual di bazaar ini bermacam-macam dan sangat menarik, dari soto mie, BBQ pork noodle, dan aneka hidangan nasi.

Di tengah cuaca yang panas ini, tidak lupa juga dijual aneka hidangan minuman, seperti es penganten, es cendol dan Teh Kotak. Umat yang hadir pun terlihat sangat menikmati makanan dan minuman yang dijual. Keakraban juga sangat terasa di acara ini, dimana semua orang saling berbincang dan bercanda satu dengan yang lainnya.

Sebagai penutup, semoga dengan secara resmi dibukanya acara PDKKI tahun 2013 ini, PDKKI bisa semakin bertumbuh sebagai keluarga komunitas Katolik yang lebih bisa mengasihi sesama, lebih lagi mau melayani dan mengasihi Kristus.

JADWAL KEGIATAN

		Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Minggu I	KKI		Misa Jumat Pertama dan Adorasi 19.30 - 21.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207		Misa KKI Minggu Pertama 11.30 - 13.00 Gereja St. Martin De Porres, 25 Bellin St, Laverton, VIC 3208
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
	Mudika	Pengajaran bersama Chaplain 19.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207		Misa Mudika 12.00 Monastery Hall Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu II	KKI				Misa KKI Minggu Kedua 11.30 - 13.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu III	KKI			Misa KKI Minggu Ketiga 19.00 - 20.30 Gereja St. Damian, 5 Settlement Rd, Bundoora, VIC 3083	Misa KKI Minggu Ketiga 14.45 - 16.00 Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Adorasi 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu IV	KKI		Misa Jumat Pertama dan Adorasi 19.30 - 21.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207		Misa KKI Minggu Keempat 11.30 - 13.00 Kapel St. Paschal, 98-100 Albion Rd, Box Hill, VIC 3128
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	Misa Kharismatik 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
	PD Dewasa				Pengajaran bersama Chaplain 15.00 Hall Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207

